

## ABSTRAK

Analisis Penyebab Keterlambatan Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis di RSUD Kanjuruhan Malang. Rahadita Alifia El Zahry (2024), Laporan Tugas Akhir, D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Desma Legawa, S.ST., M.Kes., Chyntia Vicky Alvionita, SST., MBA.

**Latar Belakang:** RSUD Kanjuruhan sudah lama tidak dilaksanakan pemusnahan dokumen rekam medis Kanjuruhan hingga membuat rak penyimpanan dokumen rekam medis penuh. Dampak lainnya yaitu membuat petugas mengalami kesulitan dalam mencari dokumen rekam medis beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan retensi dan pemusnahan ini meliputi kurangnya pengetahuan petugas filling, jumlah rak yang terbatas, retensi yang hanya dilakukan disaat ada anak PKL, alat scanner dan pemusnahan yang belum tersedia. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Responden penelitian adalah 1 kepala unit rekam medis dan 3 petugas filling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya keterlambatan retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis berdasarkan 5M. Faktor *man* yaitu petugas yang tidak sesuai kualifikasi pendidikan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, dan tidak pernah mengikuti pelatihan terkait retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis. Faktor *money* yaitu tidak adanya anggaran khusus untuk pelaksanaan retensi dan pemusnahan. Faktor *material* yaitu kurangnya jumlah rak penyimpanan dokumen inaktif. Faktor *machine* yaitu tidak adanya alat scanner dan mesin penghancur untuk pemusnahan dokumen rekam medis. Faktor *Method* sudah adanya SOP retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis akan tetapi belum adanya jadwal retensi arsip. **Kesimpulan:** Keterlambatan retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis di RSUD Kanjuruhan disebabkan oleh beberapa faktor berdasarkan unsur 5M. Berdasarkan prioritas penyebab utama keterlambatan dalam retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis, terdapat tiga faktor prioritas yang diidentifikasi yaitu tidak adanya jadwal retensi arsip dengan skor tertinggi senilai 43, kurangnya jumlah rak dengan skor senilai 38 dan tidak adanya pelatihan petugas filling terkait retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis dengan skor senilai 37.

**Kata kunci:** Rekam Medis, Retensi, Pemusnahan, Unsur 5M, Metode USG

## ABSTRACT

*Analysis of the Causes of Delays in Retention and Destruction of Medical Record Documents at Kanjuruhan Regional Hospital District Malang. Rahadita Alifia El Zahry (2024), Final Paper Report, D3 Medical Records and Health Information, Department of Medical Records and Health Information, Health Polytechnic Ministry of Health Malang, Desma Legawa, S.ST., M.Kes., Chyntia Vicky Alvionita, SST., MBA.*

**Background:** RSUD Kanjuruhan has long not carried out the destruction of Kanjuruhan medical records documents to make the storage shelf of medical records full. Some of the factors that influenced the delay in the execution of the retention and destruction include the lack of knowledge of the filling officer, the limited number of shelves, retention performed only while there is a child in the police, scanner tools and unavailable destruction. **Methods:** This research is qualitative research. The research respondents were one head of the medical record unit and three filling officers. Data collection was done through in-depth interviews and observations. **Results:** The results of the research show that there has been a delay in the retention and destruction of medical record documents based on 5M. The man factor is that the officer is not in accordance with the qualifications of education, lack of knowledge and skills, and has never undergone training related to the preservation and destroying of medical records documents. The money factor is the absence of a special budget for the execution of retention and destruction. The material factor is the lack of inactive document storage shelves. The machine factor is that there are no scanners and destroyers for the destruction of medical records. The Method Factor already has a SOP for retention and destruction of medical records but no archive retention schedule. **Conclusion:** The delay in the retention and destruction of medical records in RSUD Kanjuruhan is due to several factors based on the element 5M. Based on the priority of the main cause of delays in the conservation and destroying of medical record documents, there are three priority factors identified namely the absence of archive retention schedule with the highest score of 43, the lack of the number of shelves with a score of 38 and the failure of training of filling officers related to the preservation and destruction of the medical records with the score of 37.

**Keywords:** Medical records, Retention, Destruction, Element 5M.